

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Kualitas Laporan Keuangan SMPN 12 Bandung

Dasep Heriansyah¹, Andra Pardian²

¹D3 Akuntansi, STIE Tridharma

e-mail: dasep_heriansyah@yahoo.com

²D3 Akuntansi, STIE Tridharma

e-mail: andrap235@gmail.com

Article History:

Received: 21 Mei 2022

Revised: 13 Juni 2022

Accepted: 13 Juni 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di SMPN 12 Bandung. Dengan variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Sumber data yang didapatkan berupa data primer, yakni menggunakan kuisioner dengan jumlah responden 50 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Selain itu, uji hipotesis yang dipakai adalah uji statistik t. Dengan persyaratan uji validitas, uji reliabilitas dan uji prasyarat analisis. Hasil uji t yang didapatkan yaitu sebesar 4,120 lebih besar dari nilai t tabel 2,011. Dan dari hasil koefisien determinasi menjelaskan bahwa nilai hubungan variabel sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan 63,7% sedangkan 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang penulis tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

Correspondence author: Dasep Heriansyah; dasep_heriansyah@yahoo.com; Bandung; Indonesia

PENDAHULUAN

Kemajuan inovasi dari dampak globalisasi saat ini begitu cepat, yang diikuti oleh perbaikan kerangka data berbasis inovasi, yang telah mendorong perubahan cepat di berbagai bidang, tidak terkecuali bidang bisnis. Peningkatan inovasi data pada dasarnya mempengaruhi kerangka kerja data pembukuan dalam suatu asosiasi bisnis, khususnya dalam penanganan informasi yang telah bertransformasi dari kerangka kerja manual menjadi kerangka kerja PC sebagai perangkat penanganan informasi. Pemanfaatan inovasi data pada masa sekarang merupakan komponen penting dalam pelaksanaan organisasi. Kerangka kerja data memengaruhi hampir semua bagian bisnis para eksekutif, termasuk administrasi moneter.

Pemanfaatan inovasi data dalam mendukung penggunaan kerangka kerja data dalam suatu organisasi mempengaruhi pelaksanaan moneter. Eksekusi moneter merupakan salah satu elemen yang memegang peranan penting dalam mengupayakan kualitas dan efisiensi organisasi. Eksekusi moneter adalah upaya yang tepat yang telah dilakukan oleh organisasi yang dapat mengukur pencapaian organisasi dalam

menghasilkan manfaat, sehingga dapat melihat kemungkinan, pengembangan, dan potensi peningkatan besar organisasi dengan bergantung pada aset yang ada.

Prestasi suatu organisasi dapat dilihat dari sejauh mana organisasi tersebut menggunakan inovasi kerangka data untuk memberikan kegunaan, yang dengan demikian akan mempengaruhi penyajian organisasi yang sebenarnya. Salah satu kerangka data yang digunakan dalam suatu organisasi adalah kerangka data pembukuan. Kerangka kerja data pembukuan adalah kerangka kerja modern yang tugasnya adalah merencanakan data keuangan seperti halnya data diperoleh sebagai kumpulan pertukaran dan latihan penanganan untuk meningkatkan kemampuan dan kecukupan secara mandiri untuk memberdayakan organisasi agar lebih unggul.

Kerangka data pembukuan mengukur sejauh mana target dicapai dari sekumpulan aset yang dikoordinasikan untuk mengumpulkan, berinteraksi, dan menyimpan informasi elektronik. Kemudian, pada saat itu, diolah menjadi data yang bermanfaat dan menyajikan laporan konvensional yang diperlukan baik dalam kualitas dan waktu, yang pada akhirnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan untuk suatu organisasi. Biasanya, motivasi di balik penggunaan kerangka data dan inovasi data adalah untuk lebih menekankan pengurangan tingkat kesalahan dalam menangani pertukaran yang telah dilakukan secara fisik dan memberikan data ringkasan fiskal yang tepat dan ideal yang dapat digunakan oleh dewan untuk sekadar memutuskan. , sehingga memiliki efek kolosal.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, masih terdapat perbedaan hasil eksplorasi sehingga para pencipta tertarik untuk mengarahkan penelitian yang terkait dengan Dampak Pemanfaatan Kerangka Data Pembukuan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan SMPN 12 Bandung sebagai tempat ujian karena SMPN 12 Bandung merupakan salah satu bidang persekolahan yang telah menerapkan sistem otomatis yang terletak di Jl.Dr. Setiabudi No. 195 Gegerkalong Kec. Sukasari Kota Bandung Jawa Barat 40153. Salah satu framework elektronik yang digunakan adalah framework mekanik berbasis online yang digunakan untuk membantu latihan fungsionalnya. Pemeriksaan sebelumnya membahas tambahan mengenai pelaksanaan eksekutif, pelaksanaan individu, pelaksanaan representatif, dan keyakinan dalam penggunaan Kerangka Data Pembukuan, sedangkan tinjauan ini menggunakan variabel kualitas laporan keuangan.

Rumusan Masalah

Mengingat penggambaran latar belakang di atas, perincian masalah dalam ulasan ini adalah; “Seberapa besar dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pembukuan terhadap sifat laporan anggaran di SMPN 12 Bandung”.

Tujuan

Mengetahui dampak penerapan sistem akuntansi terhadap pembukuan laporan keuangan/ anggaran di SMPN 12 Bandung

Manfaat

1. Sebagai kontribusi bagi organisasi dengan tujuan akhir untuk berhasil memanfaatkan kerangka data pembukuan yang diidentifikasi dengan sifat laporan moneter.
2. Sebagai bahan perspektif dan perpustakaan bagi orang-orang yang melengkapi penelitian dengan artikel serupa.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Kerangka data pembukuan adalah kumpulan atau kombinasi dari sub- kerangka atau bagian, baik fisik maupun non-aktual yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain dalam kesepakatan untuk menangani pertukaran informasi yang diidentifikasi dengan masalah moneter menjadi data moneter (Susanto, 2008:72). Seperti yang ditunjukkan oleh Mardi (2011: 4) kerangka data pembukuan adalah tindakan terpadu yang menghasilkan laporan dari jenis informasi kesepakatan yang ditangani dan dimasukkan ke dalam laporan moneter yang penting bagi orang-orang yang membutuhkannya.

Dalam menyusun kerangka kerja data pembukuan, tidak hanya penting bagi administrator untuk menjalankannya, karena pada dasarnya administrator yang menjalankan kerangka kerja harus diarahkan oleh sistem dan didukung oleh fondasi mekanis seperti pemrograman, PC, dan perangkat keras pendukung lainnya. Tanpa itu, kerangka kerja tidak akan berfungsi seperti yang diharapkan. Seperti yang ditunjukkan oleh Susanto (2008:374), tugas utama kerangka data pembukuan dalam asosiasi adalah menciptakan data pembukuan yang berkualitas. Data yang berkualitas pasti akan mempengaruhi penentuan pilihan ideal yang secara langsung akan mempengaruhi ketahanan asosiasi. Sebagai aturan, data pembukuan memiliki empat elemen kualitas data, yaitu:

1. **Precise, Exact** dapat diartikan bahwa data pembukuan benar-benar mencerminkan keadaan dan kondisi saat ini.
2. **Berlaku, signifikan** dapat diartikan bahwa data pembukuan yang dibuat benar- benar sesuai dengan kebutuhan.
3. **Nyaman, Ideal** dapat diartikan bahwa data pembukuan dapat diakses pada saat data tersebut dibutuhkan.
4. **Lengkap, Lengkap** Dapat diartikan bahwa data pembukuan selanjutnya sudah selengkap yang diinginkan.

Kerangka data pembukuan asosiasi mengambil bagian penting dalam membantu asosiasi dengan merangkul dan mengikuti posisi esensialnya. Mencapai kecocokan yang solid antara latihan membutuhkan pengumpulan informasi untuk setiap tindakan. Menurut Susanto (2013: 10) ada lima peran sistem informasi akuntansi yaitu :

- a. Mengumpulkan dan memasukkan data kedalam SIA.
- b. Mengolah data transaksi tersebut

- c. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang.
- d. Mengontrol semua proses yang terjadi.
- e. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.

Menurut Thomas (2013: 35), menjelaskan gagasan laporan fiskal adalah produk akhir dari siklus pembukuan yang memberikan citra moneter suatu organisasi yang kadang-kadang disiapkan oleh administrasi organisasi. Ringkasan fiskal bersifat rekaman, khususnya membuat angka-angka tentang penyajian dan keadaan moneter organisasi pada masa sebelumnya (asli). Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan yang singkat sebagai informasi moneter dan pelaksanaan suatu organisasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan keuangan, akibat dari tugas, dan pelaksanaan tugas pada suatu waktu tertentu. waktu atau kerangka waktu.

Ringkasan fiskal benar-benar merupakan hasil akhir dari sistem pembukuan atau tindakan dalam satu unit tersendiri. Sistem pembukuan dimulai dari pengumpulan bukti pertukaran yang terjadi hingga kesiapan ringkasan anggaran. Sistem pembukuan harus dilakukan dengan tujuan tertentu dalam pikiran yang normal dan sebagian besar diakui sesuai dengan pedoman pembukuan moneter.

Ringkasan anggaran yang disusun oleh organisasi harus sesuai dengan standar pembukuan normal, sehingga organisasi, para eksekutif, dapat menentukan pilihan dari laporan dan individu yang menggunakan data dengan tujuan agar laporan anggaran tidak menipu. Berdasarkan gambaran ini, dapat dikatakan bahwa laporan anggaran siap sepenuhnya memberikan data keuangan tentang suatu organisasi kepada individu yang diinvestasikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan keuangan. Menurut Harahap (2013:7), pengguna laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik Organisasi/Perusahaan

Bagi pemilik organisasi, laporan fiskal/keuangan diharapkan:

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan;
- b. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima;
- c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya;
- d. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham;
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang;
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

2. Organisasi Perusahaan

Untuk organisasi perusahaan, laporan anggaran digunakan untuk:

- a. Aparat untuk mewakili dewan kepada pemilik;
- b. Mengelola tingkat pengeluaran setiap organisasi latihan kerja, divisi, bagian-bagian tertentu;
- c. Memperkirakan tingkat efektivitas dan manfaat dari organisasi, divisi, segmen, atau fragmen tertentu;
- d. Survei yang dilakukan oleh orang-orang yang diberi tugas dan kewajiban;
- e. Untuk dipertimbangkan dalam memutuskan apakah pendekatan lain harus diambil;

f. Mengikuti peraturan perundang-undangan, pedoman, Anggaran Dasar, Pasar Modal, dan kantor administrasi lainnya.

3. Investor

Bagi investor laporan keuangan dimaksud untuk:

- a. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan;
- b. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan;
- c. Menilai kemungkinan menanamkan divestasi (menarik investasi) dari perusahaan;
- d. Menjadi dasar memprediksi kondisi perusahaan di masa datang

4. Penyewa atau Investor

Untuk penyewa, investor, atau penyedia, ringkasan anggaran digunakan untuk:

- a. Mengevaluasi kondisi moneter dan efek samping dari kegiatan organisasi untuk saat ini dan dalam jangka panjang;
- b. Mengevaluasi sifat jaminan kredit/usaha untuk membantu kredit yang akan diberikan;
- c. Melihat dan meramalkan kemungkinan manfaat yang mungkin diperoleh dari organisasi atau mensurvei laju pengembalian organisasi;
- d. Mengevaluasi kapasitas likuiditas, dissolvabilitas, manfaat organisasi sebagai alasan untuk mempertimbangkan pilihan kredit;
- e. Mengevaluasi sejauh mana organisasi mengikuti pemahaman kredit yang disepakati.

5. Pemerintah dan Pengendali

Untuk pembuat undang-undang atau pengontrol, ringkasan anggaran diharapkan untuk:

- a. Kerjakan dan putuskan ukuran tugas yang harus dibayar;
- b. Sebagai alasan untuk menetapkan pendekatan baru;
- c. Survei apakah organisasi membutuhkan bantuan atau kegiatan lain;
- d. Survei konsistensi organisasi dengan aturan yang ditetapkan;
- e. Bagi instansi pemerintah lainnya, sangat baik dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk memasukkan informasi dan wawasan.

Jumlah laporan moneter menurut Norma Pembukuan Moneter (PSAK) 2015 No.1, terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca)
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode
4. Laporan arus kas selama periode
5. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan
6. Catatan atas laporan keuangan

METODE PALAKSANAAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini antara lain:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang berupa keterangan-keterangan dan tidak diberikan dalam bentuk angka.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka- angka.

Sumber data, terdiri dari:

- a. Data primer, data ini diperoleh melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden.
- b. Data sekunder, data ini diperoleh melalui hasil pengumpulan informasi dari pihak perusahaan dalam hal ini para staff keuangan di SMPN 12 Bandung.

Sistem Informasi Akuntansi (X)

Menurut Susanto (2013:72) menyatakan bahwa Kerangka Data Pembukuan dapat dicirikan sebagai bermacam-macam (penggabungan) dari sub- kerangka/bagian baik fisik maupun non-aktual yang saling berhubungan dan bekerja sama secara selaras satu sama lain untuk interaksi pertukaran informasi. diidentifikasi dengan masalah moneter menjadi data moneter.

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sifat laporan anggaran adalah penyajian yang terorganisir dari posisi moneter dan pelaksanaan moneter suatu substansi (PSAK 2015 No.1 Bagian 10)

Populasi

Menurut Rumidi (2006: 47) “Populasi adalah keseluruhan objek eksplorasi, baik yang terdiri dari barang asli, komposisi yang diedit, peristiwa atau efek samping yang merupakan sumber informasi dan memiliki karakter tertentu dan serupa”. Sedangkan pengertian penduduk penjelajahan sebagaimana dikemukakan oleh Narimawati (2008:73) penduduk pemeriksaan adalah keseluruhan (universum) objek penjelajahan yang dapat berupa manusia, makhluk, tumbuhan, udara, manifestasi, peristiwa, mentalitas, kehidupan, dll, dengan tujuan agar artikel-artikel ini dapat menjadi sumber informasi eksplorasi. Berdasarkan penjelasan dari perjanjian ini, maka yang menjadi sasaran dalam tinjauan ini adalah para pimpinan satuan kerja atau pejabat utama di satuan kerja SMPN 12 Bandung.

Sample

Pengujian responden dilakukan dengan cara purposive checking. Pengujian purposive digunakan mengingat fakta bahwa data yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih tergantung pada aturan yang telah ditetapkan oleh analis (Mahmudi, 2011). Tes memilih tergantung pada standar tertentu dapat menegakkan eksplorasi ini. Contoh aturan yang digunakan dalam ulasan ini adalah

- a. Alat yang melakukan kapasitas pembukuan/organisasi moneter di bidangnya masing-masing.
- b. Memiliki waktu bantuan dasar satu tahun dalam waktu menyiapkan laporan anggaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (library research).
Penelitian penulisan dilakukan dengan cara memeriksa buku-buku dan berbagai jenis media penulisan logis, yang direncanakan untuk menyertakan referensi pendukung spekulasi logis yang dapat diidentifikasi dengan subjek penelitian sehubungan dengan pembuatan laporan.
2. Penelitian lapangan (field research).
Penelitian lapangan adalah penelitian yang diupayakan dengan mengarahkan pemeriksaan relatif atau mengadopsi strategi terhadap objek eksplorasi, antara lain:
 - a. Observasi, yaitu khusus eksplorasi yang dipimpin oleh persepsi langsung dari kantor (organisasi).
 - b. Kuesioner, yaitu metode survei yang digunakan pencipta adalah closed poll, yaitu metode pengumpulan informasi dengan memberikan atau mengedarkan rundown pertanyaan kepada responden dan responden dalam review ini adalah bagian keuangan SMPN 12 Bandung dengan harapan dapat bereaksi terhadap rundown pertanyaan.
 - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi diakhiri dengan mensurvei laporan-laporan yang dimuat dalam segmen keuangan SMPN 12 Bandung, arsip-arsip yang menggambarkan latar belakang sejarah pelaksanaan konstruksi otoritatif tersebut.

Metode Analisis Data

Teknik penyelidikan informasi yang digunakan adalah strategi pemeriksaan grafik kuantitatif. Dimana strategi investigasi kuantitatif berbeda adalah teknik pemeriksaan informasi yang diselesaikan dengan menyampaikan polling kepada responden dan diperkirakan menggunakan skala Likert yang digunakan sebagai sumber perspektif untuk menentukan panjang rentang pendek dalam instrumen estimasi, sehingga instrumen estimasi ketika digunakan dalam estimasi akan memberikan informasi kuantitatif.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan substansial jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap informasi dari faktor-faktor yang terkonsentrasi secara tepat. Pengujian legitimasi adalah tes yang ditampilkan untuk memutuskan apakah suatu

informasi dapat dipercaya sesuai kenyataan. Instrumen yang sah mengandung arti bahwa instrumen estimasi yang digunakan untuk memperoleh informasi (ukuran) adalah substansial. Sesuai Sugiyono (2016: 188) menyatakan bahwa metode hubungan untuk memutuskan keabsahan suatu hal saat ini merupakan strategi yang paling umum digunakan dan hal yang memiliki hubungan positif dengan model (skor absolut) dan hubungan yang paling penting, menunjukkan bahwa hal tersebut juga memiliki legitimasi yang tinggi. . Umumnya syarat dasar yang dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$, jadi jika hubungan antara hal-hal dengan skor absolut di bawah $0,3$ maka hal-hal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Realibility

Seperti yang ditunjukkan oleh Efferin (2008) ketergantungan informasi adalah sejauh mana urutan informasi stabil jika diselesaikan oleh spesialis yang berbeda atau analis serupa dalam berbagai kesempatan. Ukuran yang digunakan untuk melafalkan suatu instrumen dianggap solid jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari $0,60(\alpha > 0,60)$.

Uji Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan numerik sebagai situasi antara variabel terikat dan faktor bebas. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2012:270) merekomendasikan bahwa investigasi kekambuhan digunakan oleh analis dengan asumsi mereka perlu mengetahui bagaimana variabel atau standar yang bergantung dapat diantisipasi melalui faktor atau indikator otonom secara terpisah.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek nilai dalam variabel terkait yang dipredisikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi

X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji tengah direncanakan untuk menguji apakah variabel otonom sampai tingkat tertentu mempengaruhi sifat ringkasan anggaran dengan pengaturan bahwa dengan asumsi harga kepentingan $> 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diakui (kuat) serta sebaliknya asumsi nilai kepentingannya $< 0,05$, H_0 diakui dan H_a ditolak (tidak membuahkan hasil). Sesuai teori penelitian yang diusulkan, spekulasi terukur untuk pengujian fraksional dapat dicirikan sebagai berikut:

$H_0 = 0$: Tidak ada pengaruh kerangka data pembukuan terhadap sifat laporan anggaran SMPN 12 Bandung.

$H_a 0$: Ada pengaruh kerangka data pembukuan terhadap sifat laporan moneter di SMPN 12 Bandung.

HASIL

Gambaran Umum Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan gambaran objek yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner pelanggan di CV Maju Cargo sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 40 orang atau 80% dari 50 responden dan sisanya adalah laki-laki 10 orang atau 20% dari 50 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

Responden berdasarkan usia

Diketahui bahwa usia 40-50 tahun merupakan responden yang paling banyak yaitu sebesar 44% atau 22 orang, kemudian responden paling banyak kedua adalah yang usianya 30-40 tahun yaitu sebanyak 32% atau 16 orang, kemudian yang usianya lebih dari 50 tahun sebanyak 16% atau 8 orang dan responden paling sedikit yaitu usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 8% atau 4 orang.

Responden berdasarkan lama bekerja di SMPN 12 Bandung.

Responden yang paling dominan adalah yang telah lama bekerja di SMPN 12 Bandung selama 2-5 tahun yaitu sebesar 36% atau 18 orang, kemudian yang bekerja lebih dari 5 tahun yaitu sebesar 40% atau 20 orang, dan yang paling sedikit adalah yang bekerja kurang dari 1 tahun yaitu sebesar 24% atau 12 orang.

Responden berdasarkan pendidikan

Diketahui bahwa sebanyak 90% atau 45 orang responden adalah persentase paling tinggi yaitu Staff dan Guru dengan jenjang pendidikan S1. Kemudian diikuti oleh responden dengan jenjang pendidikan SMA sebesar 8% atau sebanyak 4 orang responden., dan sisanya adalah jenjang pendidikan SMP sebesar 2% atau sebanyak 1 orang responden. Ini berarti mayoritas dalam penelitian ini didominasi Staff dan Guru dengan jenjang pendidikan S1.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian dari angket harus dibandingkan antara angka korelasi item dengan total korelasi yang diperoleh dengan angka $r_{butir} > r_{tabel}$ (Ghozali, 2013:45). Angka korelasi diperoleh dari pertanyaan pada semua indikator tersebut berada di atas angka 0,278 maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diputuskan signifikan dan memiliki validitas yang baik.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan metode *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien reliabilitas $>$

0,60 (Ghozali, 2013:41). Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang telah penulis lakukan. Diperoleh bahwa pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* di atas 0,6, ini berarti instrument memiliki hasil yang reliabel.

Analisis Deskriptif

Dari hasil pengujian statistik dapat dilihat bahwa nilai N atau jumlah data pada setiap variabel yang valid adalah 50. Dari 50 buah data variabel Sistem Informasi Akuntansi, nilai minimum sebesar 58 dan nilai maksimum sebesar 75. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio Sistem Akuntansi terendah atau tertinggi. Begitu juga dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan, nilai minimum sebesar 36 dan nilai maksimum sebesar 50. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio Kualitas Laporan Keuangan terendah atau tertinggi.

Uji Normalitas

Untuk mendeteksi model regresi berdistribusi normal atau tidak digunakan uji kolmogorov-smirnov, dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai sig berada di atas 0,05. Berdasarkan uji normalitas yang dapat dilihat bahwa nilai sig berada diatas 0,05. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki distribusi yang normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 25 dengan menggunakan Test For linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris Deviation From Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Mushon, 2012). Dari hasil pengujian, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,676 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 14,769, nilai kualitas pelayanan (b/koefisien regresi) sebesar 0,424, dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 14,769 + 0,424X + \end{aligned}$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 14,769 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel sistem informasi akuntansi sebesar

14,769 koefisien regresi X sebesar 0,424 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0,424. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh sistem informasi akuntansi (variabel X) terhadap laporan kepuasan pelanggan (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai t tabel dengan alpha 5% dan derajat bebas (n-k-1) atau 50-2-1 = 47, maka diperoleh angka t tabel yaitu 2,011.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,120 lebih besar dari nilai t tabel 2,011 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H_{01} : Tidak ada Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H_{a1} : Ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD). Besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,798. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,637 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan) adalah sebesar 63,7% sedangkan sisanya 36,3% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak peneliti libatkan.

KESIMPULAN

Peneliti mengambil kesimpulan setelah melakukan pembahasan terhadap data penelitian serta berdasarkan analisis dan pengujian, kesimpulan yang diambil adalah :

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangandi SMPN 12 Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa SMPN 12 Bandung

selalu berusaha untuk memberikan fasilitas yang baik bagi murid maupun bagi para Staff dan Pengajar agar lebih mudah dalam melaksanakan kewajibannya.

2. Koefisien variabel sistem informasi akuntansi yakni diperoleh nilai 4,120 dimana nilai t table pada α 5% yakni 2,011 sehingga koefisien variabel sistem informasi akuntansi dapat dipercaya pada uji t dan variabel sistem informasi akuntansi memberi arti yang begitu menentukan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. (R^2) yang diperoleh 0,637 angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 63,7% kualitas laporan keuangan di PT. SMPN 12 Bandung dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi akuntansi. Sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran-saran

Melihat dari hasil penelitian dan pembahasan yang didapat, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Pelaporan penggunaan dana keuangan sekolah SMPN 12 Bandung, Kepala Sekolah, Bendahara, karyawan, pengurus komite sekolah dan guru-guru sebaiknya berkordinasi dengan baik, agar penggunaan dana keuangan sekolah tidak salah digunakan, mengingat dana tersebut berasal dari iuran murid dan sumbangan Pemerintah.
2. Komite Sekolah melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat, namun sebaiknya juga melakukan pengecekan pembukuan dan kelengkapan bukti transaksi yang dibuat oleh sekolah.
3. Bagi Pemerintahan atau Dinas Pendidikan dapat memberikan dana bantuan pada sekolah-sekolah untuk terlaksananya kegiatan operasional yang lebih besar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada keluarga yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat untuk sampai pada tahap ini. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Agus Deni Syaeful, M.M.Pd Kepala Sekolah SMP N 12 Bandung
2. Ibu Rani Nurani Rahayu, S.Ap Bendahara SMP N 12 Bandung
3. Hery Heriana Operator Sekolah SMPN 12 Bandung
4. Rekan – rekan staff SMPN 12 Bandung yang selalu mendukung dalam memberikan informasi mengenai dokument – dokument kantor
5. Rekan – rekan yang membantu dan tidak bisa di sebutkan semuanya

DAFTAR PUSTAKA

- Efferin, Sujoko dkk. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Mahmudi (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit UII Press.
- Mardi (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Narimawati, Umi (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media 9.
- Rumidi, Sukandar (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Azhar (2013). *Sistem Informasi Akuntansi-Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, Azhar (2008). *Sistem informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga jaya.
- Thomas Sumarsan (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2*. Jakarta: PT Indeks.